

## Pengaruh Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Utara

Agus Tri Darmawanto<sup>1</sup>, Reza Syahrullah Mursalin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

\*Corresponding Author e-mail: [agustridarmawanto@borneo.ac.id](mailto:agustridarmawanto@borneo.ac.id),  
[rezasyahrullah.m@gmail.com](mailto:rezasyahrullah.m@gmail.com)

### Article History

Received: 15-11-2024

Revised: 27-11-2024

Published: 16-12-2024

### Key Words:

Investment, Human Development Index, Economic Growth.

**Abstract:** *The aim of this research is to determine the effect of investment and the human development index on economic growth in North Kalimantan Province. The data used panel data from 2019 to 2024 with five districts/ cities in North Kalimantan Province. Data obtained from the investment data processing information system for North Kalimantan Province and Central Statistical Agency for the Regency/City of North Kalimantan Province and North Kalimantan Province. Data analysis using panel data regression. The research results show that investment and the human development index partially have positive and significant effect on economic growth in North Kalimantan. Investment and the human development index simultaneously have a significant effect on economic growth in North Kalimantan.*

### Pendahuluan

Pembangunan merupakan proses perbaikan yang secara terus menerus dilakukan untuk kemajuan suatu negara. Pembangunan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya dan diartikan sebagai upaya pemerintah untuk membangun masyarakat yang sejahtera. Menurut Rustiadi (2011), pembangunan dianggap sebagai proses di mana faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan saling berhubungan dan berkaitan satu dengan yang lain (Rustiadi, 2018). Oleh karena itu, identifikasi dan analisis yang cermat diperlukan untuk memahami urutan kejadian yang akan menghasilkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya.

Pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses peningkatan output dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara (Todaro & Smith, 2020). Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan pembangunan di daerah. Setiap daerah terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui investasi. Oleh karena itu, daya tarik investasi daerah menjadi penting agar para investor memiliki ketertarikan menanamkan modal dan berinvestasi di daerah. Dengan meningkatnya investasi di daerah, maka akan dapat berdampak positif meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah. Berikut data perkembangan pertumbuhan ekonomi dan realisasi investasi di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara.





Investasi daerah sangat besar manfaatnya dan memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan perekonomian yang ada di daerah.

Tabel 1. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia 2020-2024 Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara

Tahun	Tarakan	Bulungan	Malinau	Nunukan	Tana Tidung
2019	76.09	71.66	72,06	66.32	67.79
2020	75.83	71.10	71,94	65.79	66.97
2021	76.30	71.80	72.32	66.46	68.59
2022	76.75	72.08	72.75	67.16	69.45
2023	77.61	73.20	74.00	68.43	70.06
2024 <sup>*)</sup>	78.11	73.38	74.01	68.44	70.90

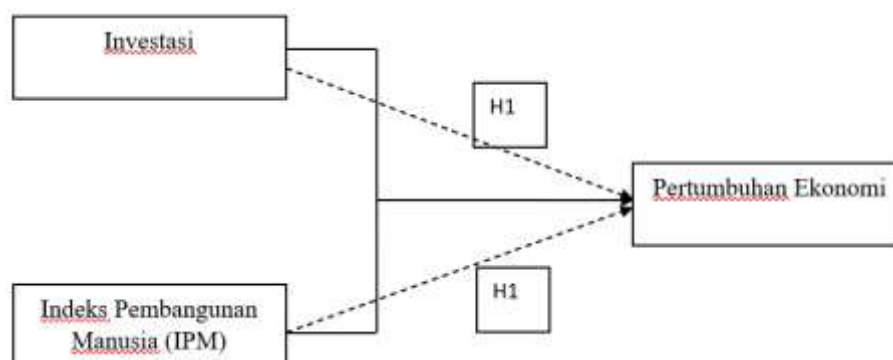
Sumber: Badan Pusat Statistik, Data Proyeksi Diolah, 2024

Perkembangan data Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara mengalami kecenderungan semakin meningkat kecuali pada tahun 2020 terjadi penurunan. Kota tarakan mengalami perkembangan IPM semakin meningkat 76,09 poin menjadi 78.11 poin dan terjadi penurunan tahun 2020 dengan nilai 75,83 poin Kabupaten Bulungan IPM meningkat dari 71.66 poin menjadi 73.38 poin dan penurunan terjadi pada tahun 2020 dengan nilai 71,10 poin. Kabupaten Malinau IPM mengalami peningkatan dari 72.06 poin menjadi 74.01 poin dan tahun 2020 terjadi penurunan dengan nilai 71,94 poin. Kabupaten Nunukan mengalami peningkatan dari 66,32 poin menjadi 68,44 poin dan terjadi penurunan pada tahun 2020 dengan nilai 65.79 poin. Kabupaten Tana Tidung IPM mengalami peningkatan dari 67.79 poin menjadi 70.90 poin dan terjadi penurunan pada tahun 2020 dengan nilai 66,97 poin.

Urgensi penelitian ini, bahwa investasi daerah sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah. Oleh karena itu, investasi di daerah secara terus menerus untuk ditingkatkan dalam upaya percepatan pertumbuhan ekonomi. Demikian pula, indeks pembangunan penting untuk ditingkatkan. Indeks pembangunan yang tinggi akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah.

### Metode Penelitian

Model riset yang baik mampu menggambarkan hubungan antar variabel penelitian sebagai landasan dalam hipotesis penelitian. Penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3. Model Penelitian

Pengaruh Secara Parsial      ----->  
Pengaruh Secara Simultan      —————>

Penelitian ini akan menguji pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Utara.

### **Pengukuran**

Penelitian ini menggunakan variable independen yaitu investasi dan indeks pembangunan manusia. Serta, variable dependen yaitu pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa yang dinyatakan dalam satuan persen. Investasi adalah suatu kegiatan menanamkan modal baik secara langsung maupun tidak langsung. Penanaman modal dalam penelitian ini menggunakan total realisasi investasi di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara. Indeks pembangunan manusia (IPM) atau human development index adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, Pendidikan dan standar hidup dalam poin.

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional serta sistematis (Sugiyono, 2016). Penelitian ini ialah menggunakan pendekatan riset kuantitatif, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh investasi dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Utara.

### **Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono (2022), merupakan sumber yang tidak langsung dimana memberikan data untuk peneliti, data tersebut didapatkan dari sumber yang bisa memberikan dukungan penelitian seperti dari literatur dan dokumentasi (Sugiyono, 2022). Data sekunder berupa laporan, buku, dokumen, jurnal, grafik, data yang dipublikasikan melalui website dan sebagainya. Data sekunder yang meliputi data investasi, indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi. Sumber data diperoleh dari sistem informasi pengolahan data penanaman modal provinsi Kalimantan Utara dan BPS. Data investasi, indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi yang digunakan tahun 2019 sampai dengan 2024 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara.

### **Analisis Data Penelitian**

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Menurut Widarjono (2007) analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang menggabungkan antara data runtun waktu (time series) dan data silang (cross section). Model Regresi data panel adalah sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

$\beta_0$       = Konstanta

- $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien
- $X_1$  = Investasi
- $X_2$  = Indeks Pembangunan Manusia
- $i$  = Wilayah Kabupaten/ Kota
- $t$  = Periode Waktu (Tahun)
- $e$  = Error Term

Sebagaimana dikemukakan (Widarjono, 2007), untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga Teknik (model), yaitu:

1. Model Common Effect

Teknik ini merupakan Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data cross section dan time series sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode ordinary least square (OLS). Model common effect mengabaikan adanya perbedaan individu maupun waktu atau dengan kata lain perilaku dalam berbagai kurun waktu.

2. Model Efek Tetap (Fixed Effect Model)

Pendekatan model fixed effect mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu adalah tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar individu.

3. Model Efek Random (Random Effect)

Pendekatan yang dipakai dalam random effect mengasumsikan setiap individu mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik.

**Uji Chow**

Chow Test menurut (Widarjono, 2007), uji chow merupakan perbedaan dua model regresi untuk menentukan model yang paling baik, antara Fixed Effect Model (FEM) atau Common Effect Model (CEM) dengan menggunakan statistic F.

Ho : model common effect

Ha : model fixed effect

Jika nilai F-statistik lebih besar dari nilai kritisnya, maka Ho di tolak sehingga model fixed effect lebih baik, sebaliknya Jika nilai F-statistik lebih kurang dari dari nilai kritisnya, maka Ha diterima sehingga common effect model yang akan dipilih (lebih baik).

**Uji Hausman**

Uji Hausman (Widarjono 2007) merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan jenis model yang akan dipilih atau yang lebih baik yaitu antara fixed effect model (FEM) atau random effect model (REM). Adapun pengujian hipotesis yang akan dilakukan sebagai berikut:

Ho : model random effect

Ha : model fixed effect

Statistik uji hausman mengikuti distribusi Chi-Squares dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel bebas. Hipotesis nolnya adalah bahwa model yang tepat untuk regresi data panel dan hipotesis alternatifnya adalah model yang tepat untuk regresi data panel adalah fixed effect. Apabila nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritis Chi Squares atau Prob.

Signifikansinya kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak, artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model fixed effect. Dan sebaliknya, apabila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritis Chi-Squares atau probability signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis nol diterima, artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model random effect.

### **Uji Lagrange Multiplier**

Menurut Widarjoni (2007), untuk mengetahui apakah model random effect lebih baik dari model common effect digunakan lagrange multiplier (Widarjono, 2007). Uji signifikansi random effect ini dikembangkan oleh Breusch-Pagan. Pengujian didasarkan pada nilai residual common effect. Uji LM ini didasarkan pada distribusi Chi-Squares dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel independent.

Ho : Model Common Effect

Ha : Model Random Effect

Hipotesis nolnya adalah bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah common effect dan hipotesis alternatifnya adalah model yang tepat untuk regresi data panel adalah random effect. Apabila nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis Chi Squares atau nilai probability Breusch Pagan kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak, yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model random effect. Dan sebaliknya, apabila nilai LM hitung lebih kecil dari nilai kritis Chi-Squares atau nilai probability Breusch-Pagan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model common effect.

### **Uji-t**

Menurut Widarjono (2007), uji t dipakai untuk menguji apakah masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Uji t atau biasa di kenal dengan uji parsial, yaitu digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel dependen secara individu terhadap variabel independennya (Ghozali, 2017). Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel X dan Y, apakah Investasi (X1), dan IPM (X2) memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) secara individu atau parsial. Adapun karakteristik pengujian Uji t sebagai berikut:

1. Jika t hitung ( $>$ ) t table atau probability signifikansi kurang dari 0,05, maka Ho di tolak dan Ha diterima dapat dikatakan signifikan, artinya secara parsial Investasi (X1), dan IPM (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)
2. Jika t hitung ( $<$ ) t table atau probability signifikansi lebih besar dari 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak maka dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial Investasi (X1) dan IPM (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

### **Uji F**

Menurut (Ghozali, 2017), uji F pada penelitian digunakan untuk menguji dan mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel independent secara keseluruhan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji variabel independen Investasi (X1), dan IPM (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). jika variabel independent (X) secara simultan mempunyai terhadap variabel dependen (Y). Adapun kriteria uji F sebagai berikut. Dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel:

1. Jika F hitung variabel independen (X) > F tabel maka Ho ditolak.
2. Jika F hitung variabel independent (X) < F tabel maka Ho diterima.

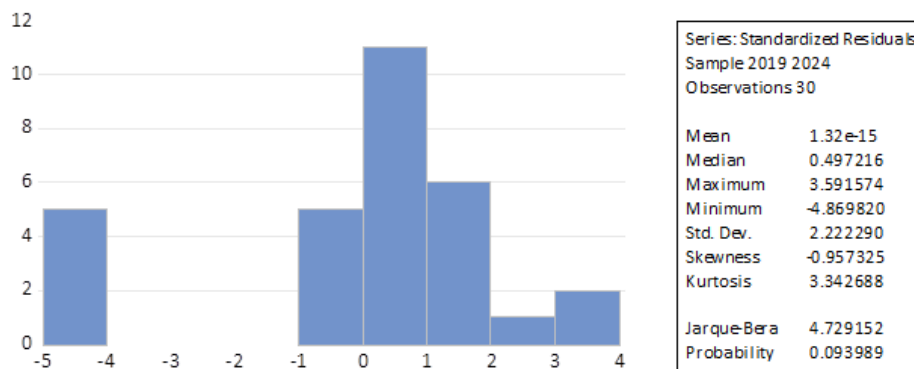
Apabila nilai probabilitas  $F < 0,05$  (5%) maka secara keseluruhan Investasi dan IPM mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, artinya Ho ditolak. Dan apabila nilai probabilitas  $F > 0,05$  (5%) maka secara keseluruhan variabel independen tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, artinya secara keseluruhan Investasi, dan IPM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Dalam mengukur presentase variasi atau keragaman total dalam variabel dependen Y (variabel yang dipengaruhi) yang dapat dijelaskan oleh variasi atau keragaman variabel independent X (variabel yang mempengaruhi). besaran koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka semakin besar pula pengaruh variabel independent terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2013).

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Normalitas



Gambar 4. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitiy 0,0093989 lebih besar 0,05 maka data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1	0.5120412087444556
X2	0.5120412087444556	1

Sumber: Olah Data Eviews, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai 0,512 kurang dari 0,9. Artinya bahwa variable independent antara investasi dan indeks pembangunan manusia tidak terdapat hubungan atau gejala multikolinieritas

### Uji Chow

Uji chow dalam regresi data panel menentukan pemilihan terbaik antara pendekatan common effect model dan fixed effect model. Hasil uji chow dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.099810	(4,23)	0.3803
Cross-section Chi-square	5.250632	4	0.2625

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan uji chow menunjukkan bahwa probability cross section F dengan nilai 0,3803 lebih besar dari 0,05. Artinya bahwa pemilihan model terbaik dalam pendekatan regresi data panel dengan common effect model.

### Uji Hausman

Uji hausman dalam regresi data panel menentukan pemilihan terbaik antara pendekatan random effect model dan fixed effect model. Hasil uji hausman dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.099467	2	0.1288

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan uji hausman menunjukkan bahwa probability cross section random dengan nilai 0,128 lebih besar dari 0,05. Artinya bahwa pemilihan model terbaik dalam pendekatan regresi data panel dengan random effect model.

### Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier dalam regresi data panel menentukan pemilihan terbaik antara pendekatan common effect model dan random effect model. Hasil uji lagrange multiplier dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects	
Null hypotheses: No effects	
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives	
	Test Hypothesis



	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.184704 (0.1394)	49.29835 (0.0000)	51.48305 (0.0000)
Honda	-1.478074 (0.9303)	7.021278 (0.0000)	3.919637 (0.0000)
King-Wu	-1.478074 (0.9303)	7.021278 (0.0000)	3.579161 (0.0002)
Standardized Honda	-1.061373 (0.8557)	7.871791 (0.0000)	2.416044 (0.0078)
Standardized King-Wu	-1.061373 (0.8557)	7.871791 (0.0000)	2.041784 (0.0206)
Gourieroux, et al.	--	--	49.29835 (0.0000)

Sumber: Data Dolah, 2024

Berdasarkan uji lagrange multiplier menunjukkan bahwa Breusch-Pagan dengan nilai 0,000 kurang dari 0,05. Artinya bahwa pemilihan model terbaik dalam pendekatan regresi data panel dengan random effect model.

### Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian pemilihan model terbaik dalam regresi data panel maka pemilihan model terbaik menggunakan pendekatan random effect model. Berikut adalah tabel regresi data panel dengan random effect model.

Tabel 5. Regresi Data Panel dengan Random Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 12/12/24 Time: 15:24

Sample: 2019 2024

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.097288	9.794339	0.316232	0.7543
X1	0.161605	0.140336	2.151558	0.0259
X2	0.094240	0.139235	2.676840	0.0043
Effects Specification				

	S.D.	Rho	
Cross-section random	0.000000	0.0000	
Idiosyncratic random	2.286285	1.0000	
Weighted Statistics			
R-squared	0.813273	Mean dependent var	4.066000
Adjusted R-squared	0.406636	S.D. dependent var	2.359966
S.E. of regression	2.303127	Sum squared resid	143.2186
F-statistic	3.724527	Durbin-Watson stat	2.898912
Prob(F-statistic)	0.037317		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.813273	Mean dependent var	4.066000
Sum squared resid	143.2186	Durbin-Watson stat	2.898912

Sumber: Data Diolah, 2024

### Model Regresi Data Panel

$$Y = 3.097288 + 0.161605 X_{1it} + 0.094240 X_{2it} + e$$

### Hasil Regresi Uji t

Berdasarkan pengolahan data regresi data panel, menunjukkan bahwa investasi dan indeks pembangunan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang ditunjukkan dengan variabel investasi dengan nilai t hitung 2,151 lebih besar dari t tabel sebesar 2,048 atau probability signifikansi sebesar 0,0259 kurang dari 0,05 dan nilai IPM dengan nilai t hitung 2,676 lebih besar dari 2,048 atau probability signifikansi sebesar 0,0043 kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa investasi dan pembangunan manusia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Utara.

### Hasil Regresi Uji F

Berdasarkan pengolahan data regresi data panel, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3,72 lebih besar dari F table 3,35 atau probability F Statistic 0,037 kurang dari 0,05. Artinya, investasi dan indeks pembangunan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Utara.

### Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dengan 0.813273, artinya variasi variabel independent investasi dan indeks pembangunan manusia mampu menjelaskan variabel terikat pertumbuhan ekonomi sebesar 81,33 persen dan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel yang ada di luar model.

### Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Utara

Berdasarkan hasil regresi data panel, bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Utara. Dengan adanya peningkatan investasi sebesar 1 triliun rupiah maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,16 persen. Begitu juga sebaliknya apabila penurunan investasi sebesar 1 triliun rupiah maka akan

menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,16 persen. Hasil ini tersebut sejalan dengan penelitian Norlita (2015), yang menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi di Pulau Jawa (Norlita, 2018). Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Abubakar (2018) bahwa investasi asing berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi serta investasi dalam negeri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Abubakar, 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pentingnya peningkatan investasi dalam mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Utara. Dengan adanya peningkatan investasi tentu saja akan memberikan dampak positif dan memberikan multiplier effect dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mengurangi tingkat pengangguran dan mengurangi tingkat kemiskinan di daerah Provinsi Kalimantan Utara.

### **Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Utara**

Berdasarkan hasil regresi data panel, bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Utara. Dengan adanya peningkatan indeks pembangunan manusia sebesar 1 poin maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,09 persen. Begitu juga sebaliknya apabila penurunan indeks pembangunan manusia sebesar 1 poin maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,09 persen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Meidona, dkk (2021), bahwa variable Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat (Meidona et al., 2021). Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian Maulida (2022) dengan hasil indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh (Maulida et al., 2022). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, indeks pembangunan manusia menjadi faktor yang penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah. Dengan adanya peningkatan indeks pembangunan manusia maka semakin meningkatnya kualitas penduduk dalam mengakses hasil pembangunan, yang diukur dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. Dengan meningkatnya kualitas penduduk dalam mengakses pembangunan diharapkan terus memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Utara.

### **Pengaruh Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia Secara Simultan Terhadap Pertyumbuhan**

Investasi dan indeks pembangunan manusia secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Utara. Hal ini sejalan dengan penelitian maulida (2022), bahwa investasi, inflasi dan indeks pembangunan manusia secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh (Maulida et al., 2022). Investasi dan indeks pembangunan manusia secara terus menerus diharapkan semakin meningkat. Peningkatan investasi memberikan dampak yang positif dan memberikan multiplier effect terhadap perekonomian yang ada di daerah. Dengan adanya peningkatan investasi yang ada di daerah maka berdampak semakin meningkatnya output produksi barang maupun jasa di daerah sehingga akan berdampak positif pada kebutuhan akan tenaga kerja serta terjadinya penyerapan tenaga kerja di daerah. Demikian pula, indeks pembangunan manusia penting untuk ditingkatkan secara terus menerus. Dengan indeks pembangunan manusia yang semakin baik, maka menunjukkan keberhasilan pembangunan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Hal ini tentu saja harus terpenuhinya dimensi IPM itu sendiri, sebagai syarat

meningkatkan kualitas pembangunan manusia. Dimensi IPM yang dimaksud meliputi tiga hal antara lain umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge) dan standar hidup layak (decend standard of living).

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dan indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Utara, baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial, keduanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara secara simultan, keduanya juga saling berinteraksi dan berpengaruh signifikan dalam mendorong perkembangan ekonomi di daerah tersebut.

## **Referensi**

- Abubakar, E. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2020. Kabupaten Bulungan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2021. Kabupaten Bulungan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan
- Badan Pusat Statistik. 2022. Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2022. Kabupaten Bulungan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan
- Badan Pusat Statistik. 2023. Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2023. Kabupaten Bulungan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan
- Badan Pusat Statistik. 2024. Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2024. Kabupaten Bulungan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Malinau Dalam Angka 2020. Kabupaten Malinau: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Malinau Dalam Angka 2021. Kabupaten Malinau: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau
- Badan Pusat Statistik. 2022. Kabupaten Malinau Dalam Angka 2022. Kabupaten Malinau: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau
- Badan Pusat Statistik. 2023. Kabupaten Malinau Dalam Angka 2023. Kabupaten Malinau: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau
- Badan Pusat Statistik. 2024. Kabupaten Malinau Dalam Angka 2024. Kabupaten Malinau: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Nunukan Dalam Angka 2020. Kabupaten Nunukan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Nunukan Dalam Angka 2021. Kabupaten Nunukan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan
- Badan Pusat Statistik. 2022. Kabupaten Nunukan Dalam Angka 2022. Kabupaten Nunukan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan
- Badan Pusat Statistik. 2023. Kabupaten Nunukan Dalam Angka 2023. Kabupaten Nunukan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan
- Badan Pusat Statistik. 2024. Kabupaten Nunukan Dalam Angka 2024. Kabupaten Nunukan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Tana Tidung Dalam Angka 2020. Kabupaten Tana Tidung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Tana Tidung Dalam Angka 2021. Kabupaten Tana Tidung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung
- Badan Pusat Statistik. 2022. Kabupaten Tana Tidung Dalam Angka 2022. Kabupaten Tana Tidung:

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung  
 Badan Pusat Statistik. 2023. Kabupaten Tana Tidung Dalam Angka 2023. Kabupaten Tana Tidung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung
- Badan Pusat Statistik. 2024. Kabupaten Tana Tidung Dalam Angka 2024. Kabupaten Tana Tidung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kota Tarakan Dalam Angka 2020. Kota Tarakan: Badan Pusat Statistik Kota Tarakan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kota Tarakan Dalam Angka 2021. Kota Tarakan: Badan Pusat Statistik Kota Tarakan.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Kota Tarakan Dalam Angka 2022. Kota Tarakan: Badan Pusat Statistik Kota Tarakan.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Kota Tarakan Dalam Angka 2023. Kota Tarakan: Badan Pusat Statistik Kota Tarakan.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Kota Tarakan Dalam Angka 2024. Kota Tarakan: Badan Pusat Statistik Kota Tarakan.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2020. Provinsi Kalimantan Utara: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara
- Badan Pusat Statistik. 2021. Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2021. Provinsi Kalimantan Utara: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara
- Badan Pusat Statistik. 2022. Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2022. Provinsi Kalimantan Utara: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara
- Badan Pusat Statistik. 2023. Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2023. Provinsi Kalimantan Utara: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara
- Badan Pusat Statistik. 2024. Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2023. Provinsi Kalimantan Utara: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara
- Ghozali, I. (2013). *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eview 10*.
- Maulida, Y., Hamid, A., & Hasibuan, F. U. (2022). Pengaruh Investasi, Inflasi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 21–38.
- Meidona, S., Prastama, V., & Amran, E. F. (2021). Analisis Pengaruh Investasi, Indeks Pembangunan Manusia Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Sumatera Barat Tahun 2010-2019). *Jurnal Al-Ittifaq: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 1–10.
- Norlita, V. (2018). Pengaruh investasi, tenaga kerja, dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa tahun 2006-2015. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(2), 194–203.
- Rustiadi, E. (2018). *Perencanaan dan pengembangan wilayah*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic development*. Pearson UK.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.